

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Walidin, Saifullah & Tabrani (2015) dalam Fadli (2021), penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah. Konsep penelitian ini menggambarkan kebutuhan dan desain ruangan instalasi rekam medis di RSUD Wonosari sebagai bahan acuan untuk membuat desain ruangan instalasi rekam medis terbaru yang mencakup aspek ergonomi untuk menunjang penyelenggaraan rekam medis elektronik.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau entitas yang berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan data, sementara objek penelitian merupakan hal atau fenomena yang dianalisis atau dipelajari oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 3 petugas rekam medis untuk

pengukuran antropometri petugas, 1 Kepala Sub Bagian Data dan Rekam Medis, 1 Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik, dan 1 Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik RSUD Wonosari untuk wawancara dan triangulasi data. Pemilihan petugas rekam medis untuk pengukuran antropometri mewakili postur tubuh petugas di RSUD Wonosari. Objek dalam penelitian ini adalah ruangan instalasi rekam medis di RSUD Wonosari.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

A. Waktu

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan Mei 2024.

B. Tempat

Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis RSUD Wonosari yang beralamat Jl. Taman Bakti No.6, Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55813.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) dalam Habsari (2023), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti atau diamati adalah desain ruangan instalasi rekam medis, alur kerja penyelenggaraan rekam medis, dan antropometri petugas rekam medis di RSUD Wonosari.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Penelitian	Definisi Konsep
Identifikasi dan Analisis Kebutuhan	Identifikasi dan analisis kebutuhan dalam penelitian ini difokuskan pada desain ruangan instalasi rekam medis, alur kerja penyelenggaraan rekam medis, dan antropometri petugas rekam medis di RSUD Wonosari. Data didapatkan dengan cara wawancara dengan Kepala Sub Bagian Data dan Rekam Medis, Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik, dan Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik, observasi, studi dokumentasi, dan pengukuran antropometri dengan petugas. Hasil identifikasi kebutuhan akan dianalisis untuk menunjang pembuatan sebuah desain ruangan instalasi rekam medis.
Pembuatan Desain	Kegiatan pembuatan desain ruangan instalasi rekam medis. Perancangan desain melalui beberapa tahap, yaitu matriks kriteria, diagram keterkaitan, diagram <i>bubble</i> , denah lantai kasar, dan perancangan desain akhir menggunakan aplikasi <i>SketchUp</i> .
Gambaran penerimaan	Hasil desain ruangan akan dilakukan uji coba penerimaan melalui wawancara dengan Kepala Sub Bagian Data dan Rekam Medis, Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik, dan Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik RSUD Wonosari. Hasil wawancara tersebut akan mendapatkan umpan balik untuk dilakukan perbaikan desain. Pedoman wawancara terdiri atas pertanyaan yang dimodifikasi dari pertanyaan gambaran penerimaan Sugiyono (Sugiyono, 2022).

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda. Data primer dalam penelitian ini berupa gambaran ruangan di unit rekam medis saat ini, daftar sarana dan prasarana di unit rekam medis saat ini, antropometri petugas rekam medis, alur penyelenggaraan rekam medis, dan identifikasi kebutuhan untuk pembuatan desain ruangan unit rekam medis yang baru. Data sekunder dalam penelitian ini berupa daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh unit rekam medis di RSUD Wonosari.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung subjek dan objek yang akan diteliti. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertemuan antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan

dan gambar. Teknik ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif sehingga hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2018) dalam (Habsari, 2023).

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dan bahan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian:

1. Pedoman observasi, berisi daftar *checklist* pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan observasi.
2. Pedoman wawancara, berisi daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara. Terdapat dua pedoman wawancara, yaitu pedoman wawancara untuk mendapatkan data dalam pembuatan desain dan pedoman wawancara penerimaan desain.
3. Pedoman studi dokumentasi, berisi daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan studi dokumentasi.
4. Alat ukur berupa meteran, sebagai alat untuk melakukan pengukuran antropometri petugas.
5. Alat ukur berupa meteran kelos, sebagai alat untuk melakukan pengukuran sarana dan prasarana.
6. Alat tulis, sebagai alat untuk melakukan catatan ketika mendapatkan informasi.

7. Alat perekam suara, digunakan untuk menangkap informasi secara elektronik.
8. Komputer, digunakan dalam membuat desain secara elektronik.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran terhadap suatu data hasil penelitian (Sa'adah, Rahmayati and Prasetyo, 2022). Keabsahan data merupakan aspek penting dalam melakukan penelitian yang valid. Keabsahan data menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan dapat merepresentasikan penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan yang akurat. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini berupa *member checking*. *Member checking* berarti hasil data wawancara dikonfirmasi kembali dengan partisipan untuk membaca, mengoreksi, atau memperkuat hasil data yang dibuat oleh peneliti (Fadli, 2021). Data penelitian yang diperoleh dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya karena data bersumber dari orang yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja di bidang rekam medis.

I. Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Mengurus surat perizinan studi pendahuluan

- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi dan wawancara di RSUD Wonosari.
 - c. Menganalisis data yang didapat dari studi pendahuluan di RSUD Wonosari.
 - d. Menyusun proposal penelitian.
 - e. Melakukan konsultasi proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
 - f. Mempresentasikan proposal penelitian.
 - g. Melakukan perbaikan dan mendapat persetujuan dari dosen penguji dan dosen pembimbing, dilanjutkan mengurus surat perizinan penelitian atau pengambilan data dari bagian administrasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
 - h. Setelah mendapatkan surat perizinan Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan, dilanjutkan untuk meminta perizinan penelitian atau pengambilan data di RSUD Wonosari.
2. Pelaksanaan
- a. Meminta izin penelitian kepada instansi atau pihak terkait.
 - b. Melakukan koordinasi dengan kepala instalasi rekam medis RSUD Wonosari.
 - c. Memberikan *informed consent* kepada responden atau petugas yang akan diwawancarai.

- d. Melakukan kegiatan wawancara berdasarkan pedoman wawancara.
 - e. Melakukan kegiatan observasi berdasarkan pedoman observasi.
 - f. Melakukan kegiatan studi dokumentasi berdasarkan pedoman studi dokumentasi.
 - g. Mencatat dan merekam informasi yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.
3. Penyelesaian penelitian
- a. Memastikan pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara sudah terjawab.
 - b. Memastikan *checklist* pertanyaan yang terdapat dalam pedoman observasi sudah terjawab.
 - c. Memastikan pertanyaan yang terdapat dalam pedoman studi dokumentasi sudah terjawab
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.
 - f. Membuat desain ruangan instalasi rekam medis.
 - g. Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian.

J. Manajemen Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian:

1. Pemeriksaan data

Memastikan pertanyaan dalam pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sudah terjawab. Informasi yang kurang jelas dapat ditanyakan kembali kepada responden.

2. Memproses data

Kegiatan memproses dan menganalisis data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi agar menghasilkan kesimpulan. Menurut Miles & Huberman ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk naratif. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan pengambilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab-akibat/kausalitas dan proporsi-proporsi lainnya.

3. Desain

Kesimpulan dari proses analisis data dapat diterapkan dalam bentuk desain ruangan instalasi rekam medis. Aplikasi yang digunakan untuk melakukan desain adalah *SketchUp*.

K. Etika Penelitian

Etika yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

1. Kerahasiaan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjamin kerahasiaan dan menjaga privasi informan dengan tidak menuliskan identitas asli informan pada lembar wawancara dan hasil penelitian yang akan disajikan, penulis akan mengganti menggunakan inisial.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan pada penelitian ini digunakan sebagai bentuk kesepakatan antara peneliti dan informan bahwa informan siap untuk memberikan informasi sesuai pertanyaan yang diberikan peneliti pada kegiatan wawancara dengan menandatangani lembar persetujuan tersebut.